

## PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, DUKUNGAN SOSIAL DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA

Amanda Angelica Putri<sup>1</sup>, Sarwo Edy Handoyo<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta  
*Email: amanda.115200314@stu.untar.ac.id*

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta\*  
*Email: sarwoh@fe.untar.ac.id*

\*Penulis Korespondensi

*Masuk: 25-01-2024, revisi: 10-06-2024, diterima untuk diterbitkan: 18-07-2024*

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, dukungan sosial dan *locus of control* terhadap intensi berwirausaha. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *convenience sampling*. Sampel dalam penelitian ini merupakan mahasiswa aktif dan berkuliah di Kota Jambi dengan total sampel sebanyak 139 responden. Data dianalisis menggunakan metode SEM dengan aplikasi SmartPLS 4.1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan, dukungan sosial dan *locus of control* terhadap intensi kewirausahaan.

**Kata Kunci:** pendidikan kewirausahaan, dukungan sosial, *locus of control*, intensi berwirausaha

### ABSTRACT

*This study aims to analyse and determine the effect of entrepreneurship education, social support and locus of control on entrepreneurial intention. The sample selection technique in this study used non probability sampling technique with convenience sampling method. The sample in this study were active students and studying in Jambi City with a total sample of 139 respondents. The data were analysed using the SEM method with the SmartPLS 4.1 application. The results of this study indicate that there is a positive and significant influence between entrepreneurship education, social support and locus of control on entrepreneurial intentions.*

**Keywords:** entrepreneurship education, social support, locus of control, entrepreneurial intention

## 1. PENDAHULUAN

### Latar belakang

Pengangguran merupakan suatu kondisi dimana seseorang tidak mampu menemukan pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasinya. Pengangguran salah satu faktor yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Pengangguran bisa terjadi karena berbagai faktor yaitu, perkembangan teknologi, tingginya kompetisi, kurangnya peluang pekerjaan di daerah tertentu dan pola pikir yang monoton. Hal ini menjadi salah satu faktor yang menyebabkan sulitnya menambah lapangan kerja karena rata-rata mahasiswa (*fresh graduate*) memiliki pola pikir untuk mencari pekerjaan bukan menciptakan lapangan pekerjaan.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Provinsi Jambi sebesar 5,09% pada 2021. Jumlah tersebut turun 0,04 poin dibandingkan tahun lalu yang sebesar 5,13%. Berdasarkan kabupaten/kota, Kota Jambi menjadi wilayah yang memiliki TPT tertinggi di Provinsi Jambi sebesar 10,66%. Posisinya disusul Kabupaten Bungo dengan TPT sebesar 5,86%. Peningkatan angka pengangguran tersebut diakibatkan karena populasi manusia yang semakin

padat sedangkan ketersediaan lapangan pekerjaan tidak mampu menerima semua tenaga kerja yang ada. Penyebab terjadinya pengangguran bisa terjadi karena kurangnya tingkat pendidikan, tidak memiliki keterampilan (*skills*) dan persaingan ketat. Khususnya bagi *fresh graduate* yang tidak memiliki pengalaman di dunia kerja secara langsung.

Salah satu cara untuk menguraangi tingkat pengangguran adalah dengan membuka suatu bisnis (berwirausaha). Untuk menjadi seorang wirausaha setiap individu perlu mengetahui apa itu kewirausahaan dan bagaimana proses terbentuknya suatu usaha, maka dari itu individu yang akan menjadi seorang wirausaha perlu mendapatkan pendidikan kewirausahaan, dukungan sosial dan *locus of control*. Pendidikan kewirausahaan merupakan modal pengetahuan, dan keterampilan bisnis yang dapat membantu individu untuk memulai suatu bisnis. Individu yang telah memperoleh pendidikan kewirausahaan memiliki keinginan dan rasa penasaran yang besar untuk menciptakan ide bisnis yang dapat menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang (Gelaidan dan Abdullateef, 2017). Pendidikan kewirausahaan merupakan peran penting untuk meningkatkan keterampilan dan sikap untuk menjadi seorang wirausaha.

Dukungan sosial merupakan faktor yang dapat memicu intensi berwirausaha. Dukungan sosial dapat berupa bentuk perhatian dan saran dari lingkungan sekitarnya, seperti orang tua, teman anggota keluarga, guru dan dapat berasal dari suatu komunitas. (Primandaru, 2017). Dukungan sosial menjadi wadah bagi mahasiswa untuk membentuk sikap yang dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang sehingga diharapkan orang tersebut memiliki Intensi berwirausaha.

*Locus of control* adalah tingkat kendali atas kehidupan seseorang. *Locus of control* terbagi menjadi dua yaitu internal dan eksternal. *locus of control* menyebabkan wirausahawan ingin mengendalikan lingkungan, sumber daya dan menyusun strategi bisnis. Jika seseorang memiliki keyakinan *locus of control* yang tinggi akan memiliki ketertarikan atau keinginan untuk berwirausaha (Fadila dan Megasari, 2009).

Intensi berwirausaha adalah suatu individu yang memiliki sifat mandiri, berani, kreatif dalam mendirikan sebuah usaha baru atau memunculkan ide yang inovatif untuk menciptakan suatu usaha dan lapangan perkerjaan, baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Intensi berwirausaha juga merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku dalam mengukur seberapa keras upaya seseorang ingin mencapai sesuatu yang telah direncanakannya. (Dani, 2019).

### **Rumusan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka didapatkan sebuah rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha?
- b. Apakah dukungan sosial berpengaruh terhadap intensi?
- c. Apakah *locus of control* berpengaruh terhadap intensi berwirausaha?

### **Kajian teori**

#### **Pendidikan kewirausahaan**

Menurut Hasan dkk. (2020), *entrepreneurship education* adalah suatu proses menerapkan ilmu pengetahuan, menanamkan sikap profesional dan meningkatkan kualitas diri sehingga dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab dengan semua keputusannya dalam berwirausaha. Chang dan Rieple (2013), pendidikan kewirausahaan merupakan pengetahuan yang harus diterapkan. Tujuannya untuk mengembangkan *mindset*, keahlian, keterampilan dan perilaku untuk menciptakan seorang wirausaha.

### Dukungan sosial

Menurut Sarafino dan Smith (2014), dukungan sosial adalah bentuk perhatian, penghargaan atau bantuan yang diberikan oleh lingkungan sekitar, seperti keluarga, sahabat, kekasih, dan organisasi masyarakat. Musabiq (2017), dukungan sosial adalah bentuk kepercayaan seseorang yang berharap jika ia mengalami kesulitan akan mendapatkan bantuan dari lingkungan sekitarnya.

### Locus of control

Ghufron dan Rini (2010), *locus of control* adalah suatu faktor yang menentukan perilaku seseorang. *locus of control* bisa juga di jadikan sebuah gambaran pada keyakinan seseorang terhadap perilakunya. Rotter (1954), *locus of control* merupakan suatu gambaran tingkat kendali atas kehidupan seseorang. *locus of control* ini juga dapat bersifat internal dan eksternal. Kreitner dan Kinicki (2013), *locus of control* terbagi menjadi dua yaitu *locus of control* internal, seseorang yang selalu bertanggung jawab atas keputusannya dan *locus of control* eksternal, seseorang yang meyakini bahwa hal yang terjadi selalu berada di luar kendalinya.

### Intensi berwirausaha

Menurut Kadiyono (2017), intensi berwirausaha adalah suatu keinginan diri yang muncul Ketika memiliki kepribadian mandiri, kreatif dan berani untuk memulai suatu usaha yang dapat memberikan lapangan pekerjaan untuk dirinya dan orang lain. Santos dan Liguori (2019), intensi berwirausaha merupakan keinginan dan ketertarikan seseorang dalam merintis sesuatu usaha sebagai pilihannya dalam berkarir.

### Kaitan antara pendidikan kewirausahaan dengan intensi berwirausaha

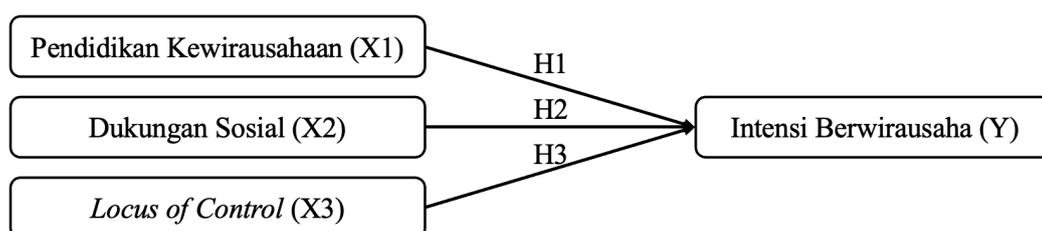
Costa, Neto, Olivera dan Martins (2022) menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki hubungan positif terhadap intensi berwirausaha. Selain itu, Aurellia dan Puspitowati (2023) menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Penelitian lain yang dilakukan oleh Asmuruf dan Soelaiman (2021) menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.

### Kaitan antara dukungan sosial dengan intensi berwirausaha

Berdasarkan Septiawati (2017) menemukan bahwa dukungan sosial berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha. Selain itu penelitian yang dilakukan Marco dan Slamet (2022) menemukan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Penelitian lain yang dilakukan oleh Wijaya dan Handoyo (2022) menemukan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha.

### Kaitan antara locus of control terhadap intensi berwirausaha

Blegur dan Handoyo (2020) menemukan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Arkorful dan Hilton (2021) menemukan bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha. Ivan (2020) menemukan bahwa hanya *locus of control* internal yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha.



Gambar 1. Kerangka berpikir

## 2. METODE PENELITIAN

### Desain penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Menurut Fachruddin (2009, hlm. 213), desain penelitian adalah kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian tersebut, serta memberikan gambaran jika penelitian itu telah jadi atau selesai penelitian tersebut diberlakukan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan design hubungan kausal. Menurut Sanusi (2011), desain penelitian kausalitas adalah suatu jenis penelitian yang dilakukan untuk mencari tahu adanya hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan dependen untuk mengukur kekuatan dan pengaruh antara variabel tersebut. Strategi penelitian ini menggunakan metode survey

### Populasi

Menurut Sugiyono (2014:80), menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk menjadi sumber data penelitian dan menarik kesimpulan sesuai data yang diperoleh. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa di kota jambi yang aktif dan memiliki minat dalam menjadi seorang wirausaha. Di utamakan untuk mahasiswa jurusan manajemen bisnis di kota jambi.

### Teknik pemilihan sampel

Teknik pemilihan sampel yang dilakukan penelitian ini adalah *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2018:136), *non probability sampling* merupakan sebuah teknik dalam pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama kepada anggota populasi saat dipilih menjadi sample. Penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling*. Menurut Sugiyono (2018), *convenience sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan menjadi sampel jika orang tersebut sesuai kriteria penelitian ini yang berupa mahasiswa aktif di kota jambi.

### Ukuran sampel

Menurut Sugiyono (2016), jumlah sample yang baik dalam suatu penelitian yaitu 30-500 responden. Sedangkan menurut Hair et al., (2015), menyatakan bahwa jumlah sample harus 5 sampai 10 kali dari jumlah indikator untuk mengukur satu variabel atau lebih dalam suatu penelitian. Jumlah sample pada penelitian ini:

$$\begin{aligned} \text{Sample} &= \text{Jumlah indikator} (20) \times 5 \\ &= 100 \end{aligned}$$

Berdasarkan pernyataan diatas maka sample pada penelitian ini adalah 139 responden menyesuaikan ukuran sample yang ideal.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 139 responden. Dari 139 sample tersebut jumlah mahasiswa dan mahasiswi yang berkuliah di Universitas Jambi sebanyak 74 (53%) responden, jumlah mahasiswa dan mahasiswi yang berkuliah di Universitas Dinamika Bangsa sebanyak 29 (21%), jumlah mahasiswa dan mahasiswi yang berkuliah di Universitas Batanghari sebanyak 17 (13%), jumlah mahasiswa dan mahasiswi yang berkuliah di Universitas Poltekkes Jambi sebanyak 7 (5%), jumlah

mahasiswa dan mahasiswi yang berkuliah di Univervitas UIN Sultan Thaha Saifuddin sebanyak 6 (4%), dan jumlah mahasiswa dan mahasiswi yang berkuliah di Universitas Terbuka Jambi sebanyak 6 (4%). Dari 139 responden tersebut mayoritas dari angkatan tahun 2020 dengan jumlah 101 (73%) responden. Kemudian dari 139 responden tersebut mayoritas berasal dari jurusan Manajemen Bisnis dengan jumlah sebanyak 35 (25%) responden.

*Outer model* pada penelitian ini menunjukkan hasil yang valid dan reliable. Untuk nilai *loading factor* dan *average variance extracted* (AVE) yang dihasilkan menunjukkan hasil yang memenuhi persyaratan atau lulus uji validitas konvergen.

Tabel 1. *Average Variance Extracted* (AVE)

Indikator	<i>Average variance extracted</i> (AVE)
Pendidikan Kewirausahaan	0,552
Dukungan Sosial	0,575
<i>Locus Of Control</i>	0,620
Intensi Berwirausaha	0,629

Tabel 2. *Outer loading*

Indikator	<i>Outer Loading</i>
PK1	0,723
PK2	0,789
PK3	0,720
PK4	0,737
DS1	0,773
DS2	0,661
DS3	0,832
LOC3	0,695
LOC4	0,874
LOC5	0,782
IB1	0,822
IB2	0,811
IB4	0,776
IB5	0,762

Tabel 3. *Cross loading*

Indikator	Dukungan Sosial	Intensi Berwirausaha	<i>Locus Of Control</i>	Pendidikan Kewirausahaan
DS1	0,773	0,499	0,443	0,351
DS2	0,661	0,379	0,188	0,337
DS3	0,832	0,474	0,244	0,470
IB1	0,452	0,822	0,432	0,563
IB2	0,578	0,811	0,485	0,605
IB4	0,454	0,776	0,388	0,371
IB5	0,387	0,762	0,444	0,383
LOC3	0,243	0,288	0,695	0,282
LOC4	0,353	0,541	0,874	0,427
LOC5	0,322	0,428	0,782	0,402
PK1	0,374	0,428	0,335	0,723
PK2	0,379	0,452	0,359	0,789
PK3	0,329	0,393	0,177	0,720
PK4	0,419	0,547	0,502	0,737

Begitu juga untuk validitas diskriminan karena nilai cross loading juga memenuhi syarat sehingga indikator dalam penelitian ini dikatakan valid.

Tabel 4. *Cronbach's alpha dan composite reliability*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Dukungan Sosial	0,628	0,801
Intensi Berwirausaha	0,805	0,871
<i>Locus Of Control</i>	0,700	0,829
Pendidikan Kewirausahaan	0,731	0,831

Kemudian nilai *composite reability* dan *cronbach's alpha* yang dihasilkan juga memenuhi syarat sehingga alat ukur dalam penelitian ini dikatakan reliabel.

Tabel 5. *Path coefficient dan p-value*

	<i>Path Coefficient</i>	<i>P-value</i>
Dukungan Sosial → Intensi Berwirausaha	0,326	0,000
<i>Locus Of Control</i> → Intensi Berwirausaha	0,268	0,000
Pendidikan Kewirausahaan → Intensi Berwirausaha	0,327	0,000

**H1: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa di Kota Jambi.**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama pada Tabel 5 menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap intensi berwirausaha karena nilai *path coefficient* yang dihasilkan positif (0,327), pengaruh positif tersebut juga disertai hubungan yang signifikan karena nilai *p-value* yang dihasilkan memiliki nilai <0,05 yaitu (0,00). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama maka dapat disimpulkan bahwa H1 didukung dan dapat diterima.

**H2: Dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa di Kota Jambi.**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama yang diperoleh pada Tabel 5 menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh positif terhadap intensi berwirausaha karena nilai *path coefficient* yang dihasilkan positif (0,326), pengaruh positif tersebut juga disertai hubungan yang signifikan karena nilai *p-value* yang dihasilkan memiliki nilai <0,05 yaitu (0,00). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama maka dapat disimpulkan bahwa H2 didukung dan dapat diterima.

**H2: *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa di Kota Jambi.**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama yang diperoleh pada Tabel 5 menunjukkan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh positif terhadap intensi berwirausaha karena nilai *path coefficient* yang dihasilkan positif (0,327), pengaruh positif tersebut juga disertai hubungan yang signifikan karena nilai *p-value* yang dihasilkan memiliki nilai <0,05 yaitu (0,00). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama maka dapat disimpulkan bahwa H3 didukung dan dapat diterima.

**4. KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti memiliki kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa di Kota Jambi.
- b. Dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa di Kota Jambi.
- c. *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa di Kota Jambi.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti memiliki saran yang mungkin akan bermanfaat untuk penelitian berikutnya dengan variabel yang sama.

Adapun saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan variable lain selain yang digunakan dalam penelitian ini seperti pendidikan kewirausahaan, dukungan sosial dan *locus of control* sehingga literatur penelitian terkait intensi kewirausahaan dapat semakin berkembang.
- b. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menambahkan jumlah sampel penelitian agar hasil penelitian lebih representatif.
- c. Untuk mahasiswa yang memiliki niat untuk mendirikan atau menciptakan suatu usaha disarankan untuk mencari tahu lebih dalam lagi mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi niat berwirausaha.

## REFERENSI

- Arkorful, H. & Hilton, S. K. (2022). Locus of Control and Entrepreneurial Intention: A Study in A Developing Economy. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 38(2), 333-344. <https://doi.org/10.1108/JEAS-04-2020-0051>
- Asmuruf, T. A. & Soelaiman, L. (2022). Entrepreneurship Intentions among Vocational School Students in Sorong Regency - West Papua. Dalam *International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities 2021*, 1301-1306. <https://dx.doi.org/10.2991/assehr.k.220404.208>
- Aurellia, K. & Puspitowati, I. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, dan Efikasi Diri Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5(3), 677-686. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i3.25407>
- Blegur, A. & Handoyo, S. E. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Locus of Control terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 2(1), 51-61. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i1.7424>
- Chang, J., & Rieple, A. (2013). Assessing students' entrepreneurial skills development in live projects. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 20(1), 225-241.
- Costa, N., Neto, J. S., Oliveira, C., & Martins, E. (2020). Student' s Entrepreneurial Intention in Higher Education at ISLA–Instituto Politécnico de Gestão e Tecnologia. *Procedia Computer Science*, 204, 825-835.
- Fachrudin, Imam. (2009). *Desain Penelitian*. Malang: Universitas Islam Negeri.
- Gelaidan, H. M., & Abdullateef, A. O. (2017). Entrepreneurial intentions of business students in Malaysia: The role of self-confidence, educational and relation support. *Journal of small business and Enterprise Development*, 24(1), 54-67.
- Ghufron, M. N., & Suminta, R. R. (2010). Teori-teori psikologi.
- Hair, J. F., Tomas, G. M. H., Ringle C. M., & Sarstedt, M. (2015). A primer on partial least squares structural equation modeling PLS SEM. *International Journal of Research Method in Education Volume 38*, 220 – 221.
- Hassan, A., Anwar, I., Saleem, A., Alalyani, W. R., & Saleem, I. (2022). exus between entrepreneurship education, motivations, and intention among Indian university students: the role of psychological and contextual factors. *Industry and Higher Education*, 36(5), 539-555.
- Ivan, J. (2020). Pengaruh internal *locus of control*, *sosial support*, efektifitas pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa universitas ciputra. *Performa: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis Volume 4 No.6*, 841-851.

- Kadiyono, A. L. (2017). Pengaruh Emotional Capital Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Siswa Setara SMA di Jatinangor. *Sosiohumaniora*, 19(2), 167-176.
- Kreitner, R. & Kinicki, A. 2013. *Organizational Behaviour*. (10th Ed.). New York: McGraw-Hill Higher Education
- Marco, B. C. & Selamat, F. (2022). Pengaruh Efikasi Diri Kewirausahaan, Dukungan Sosial, dan Dukungan Edukasi terhadap Intensi Kewirausahaan Sosial pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Jakarta. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(2), 289-300. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i2.18221>
- Primandaru, N. (2017). *Analisis faktor-faktor yang berpengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa*. Yogyakarta State University.
- Rotter, J. B. (1954). Social learning and clinical psychology.
- Santos, S., & Liguori, E. W. (2019). How and when is self-efficacy related to entrepreneurial intentions: Exploring the role of entrepreneurial outcome expectations and subjective norms. *Revista de Estudios Empresariales. Segunda Época*, (1).
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2014). *Health psychology: Biopsychosocial interactions*. John Wiley & Sons.
- Septiawati, S. (2017). *Pengaruh dukungan sosial dan kepribadian ekstraversi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa*, 4(2), 77-84.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wijaya, W. & Handoyo, S. E. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Empati dan Dukungan Sosial terhadap Intensi Berwirausaha Sosial Mahasiswa. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(2), 546-555. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i2.18263>